

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini ialah *mixed methods* yang artinya menurut Sugiyono, (2011:18) adalah “metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif”.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan “sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian kuantitatif, terdiri atas variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat terikat (*dependent*). variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan produktivitas kerja, sedangkan variabel (*dependent*) adalah kinerja pegawai.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sukadana Lampung Timur sebanyak 54 pegawai.

2. Sampel

Menurut Noor, Juliansyah, (2017: 148) Sampel adalah “proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”. Dikarenakan jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 54

pegawai, maka teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*, menurut sugiyono (2017:85) *random sampling* adalah pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. dimana pengambilan sampel yang penulis gunakan ialah *rumus slovin* dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Umar Husein, (2013: 78)

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{54}{1+54(0,05)^2} = \frac{54}{1+54(0,05)^2} = \frac{54}{1,13} = 47,78 \text{ atau dibulatkan menjadi}$$

48 responden.

Sehingga sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah semua staf pegawai Rumah Tahanan kelas IIB Sukadana yang berjumlah 48 pegawai.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling menurut sugiyono, (2017: 67) secara *accidental sampling* digunakan untuk teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pegawai Rumah Tahanan kelas IIB Sukadana yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan metode pokok dan metode pendukung. Metode utama menggunakan angket. Sedangkan metode pendukungnya menggunakan metode wawancara dan observasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket ini biasa digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan produktivitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Rumah Tahanan kelas IIB Sukadana. Angket ini disusun dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada. Masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda, atau dapat diartikan bahwa data yang dipakai dalam angket ini adalah data ordinal.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yang mempunyai peran dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, juga melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya karena penelitian termasuk aktif di dalam objek penelitian seperti gambar yang berupa foto keadaan pegawai dalam melakukan pengisian kuesioner atau pertanyaan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terkait (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Adapun variabel terkait yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan (X_1) dan produktivitas kerja (X_2) sedangkan variabel terikat adalah kinerja pegawai (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian terhadap tujuan untuk memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variabel yang

dianalisis maka perlu didefinisikan secara operasional, secara berturut-turut sebagai berikut :

- a. Konseptual Gaya Kepemimpinan ialah Pola menyeluruh dari tindakan seorang pimpinan, untuk mengendalikan bawahan yang di pimpinnya dengan suatu ciri khas yang dominan pada dirinya untuk pencapaian tujuan organisasi.
- b. Operasional variabel
Gaya kepemimpinan merupakan salah satu bentuk perilaku pemimpin yang komprehensif yang menggunakan ciri-ciri utamanya untuk mengendalikan bawahan pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi, dan dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator yang sesuai dengan objek yang akan diteliti diantaranya: Menyusun bagian kerja, hubungan kerja, tujuan, kepercayaan, pengambil gagasan dan tingkat kepedulian serta alat pengukuran menggunakan skala likert yang akan dibagikan kepada pegawai pada kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB di Sukadana Lampung Timur.
- c. Konseptual Produktivitas Kerja Dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara output (O) dengan input (I). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas harus ada disetiap bagian dalam perusahaan dan setiap bidang itu tidak dapat lepas dari tenaga kerja sebagai pelaksananya.
- d. Operasional variabel
Produktivitas kerja adalah sebuah tatanan manajemen yang lahir dari sebuah kebijakan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan indikatornya yaitu : kemampuan pegawai, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, dan efisiensi dalam bekerja kerja pegawai yang diukur menggunakan skala likert dan dibagikan kepada setiap pegawai yang ada di kantor Rumah Tahanan kelas IIB Sukadana Lampung Timur.
- e. Konseptual Kinerja Pegawai
Serangkaian proses dalam penilaian pegawai yang merupakan bahan evaluasi yang sistematis dari hasil pekerjaan pegawai dan potensi yang dapat dikembangkan pada setiap pegawai di kantor Rumah Tahanan Kelas IIB Sukadana Lampung Timur.

f. Operasional variabel

Kinerja suatu karya atau hasil dari pekerjaan organisasi yang dilakukan oleh pegawai dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk atau peraturan yang diberikan oleh pimpinan, dengan indikator yang diukur dalam penelitian ini diantaranya ialah kuantitas, kualitas, Pelaksanaan tugas, ketepatan waktu, dan efektivitas dalam mengerjakan suatu tugas di kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sukadana Lampung Timur.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas, perlu memperhatikan prosedur penyusunan sebagai berikut:

- b. Menjabarkan variabel menjadi indikator dan deskriptor, termasuk membuat kisi-kisi yang menunjukkan banyaknya butir setiap variabel.
- c. Menyusun item pernyataan sesuai dengan kisi-kisi X_1, X_2 dan Y .
- d. Melengkapi setiap instrumen dengan petunjuk untuk mengerjakan.
- e. Menguji cobakan terhadap responden.
- f. Memeriksa kerja responden, jika terdapat ketidak lengkapan data peneliti dan meminta responden untuk melengkapinya.
- g. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas data *try out* dan memilih yang valid dan reliabel untuk di jadikan bahan penelitian.
- h. Menentukan kisi-kisi instrumen.

2. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. kisi-kisi Instrument

No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			Jml Butir	nomor Butir
1.	Gaya Kepemimpinan	1) Menyusun bagian kerja	3	1, 2, 3
		2) Hubungan kerja,	4	4, 5,6,7
		3) Tujuan	4	8, 9,10,11
		4) Kepercayaan	3	12, 13, 14
		5) Pengambil gagasan	3	15, 16,17
		6) Tingkat kepedulian	3	18, 19, 20
	Jumlah total			20
2.		1) Kemampuan Pegawai	4	1, 2, 3,4

No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			Jml Butir	nomor Butir
	Produktivitas Kerja	2) Meningkatkan hasil yang dicapai	4	5, 6, 7, 8
		3) Semangat kerja	4	9,10,11,12
		4) Pengembangan diri	4	13,14,15,16
		5) Efisiensi dalam bekerja	4	17,18,19,20
		Jumlah total		20
No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			Jml Butir	nomor Butir
3.	Kinerja Pegawai	1) kuantitas	4	1, 2, 3, 4
		2) Kualitas pekerjaan	4	5, 6, 7,8
		3) Pelaksanaan tugas	4	9,10,11,12
		4) Ketepatan waktu	4	13,14,15,16
		5) Efektivitas	4	17,18,19,20
Jumlah total		20		

3. Penetapan Skor dan Penjelasannya

a. Penetapan Skor

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan angket dengan beberapa alternatif sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Nilai dan Ktegori jawaban Koesioner

No	Alternatif	Skor
		Positif
1	A	5
2	B	4
3	C	3
4	D	2
5	E	1

b. Penjelasan Alternatif

Alternatif jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert, karena variabel yang diukur adalah variabel perilaku, maka skala yang digunakan menggunakan istilah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Pernah (PR), dan Tidak Pernah (TP). Selanjutnya sebagai dasar untuk menetapkan skor setiap item, maka perlu dijelaskan pengertian setiap alternatif tersebut sebagai berikut:

- 1) Alternatif A = Selalu
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan suatu mutlak dilaksanakan, untuk kelompok ini diberi nilai 5.
- 2) Alternatif B = Sering
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, ada sebagian yang tidak dikerjakan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 4.
- 3) Alternatif C = Kadang-kadang
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, adakalanya dikerjakan dengan baik, ada kalanya tidak. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 3.
- 4) Alternatif D = Pernah
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, hanya sebagian kecil yang melakukan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 2.
- 5) Alternatif E = Tidak Pernah
Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak tidak dilaksanakan. Untuk kelompok responden ini diberi nilai 1.

Sedangkan pemberian skor item negatif berbanding terbalik dengan item-item positif dengan pemberian skor sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Selalu (SL) dengan nilai 0 diberi skor satu (1)
- b. Untuk jawaban Sering (SR) dengan nilai 25 diberi skor dua (2)
- c. Untuk jawaban Kadang-kadang (KK) dengan nilai 50 diberi skor tiga (3)
- d. Untuk jawaban Pernah (PR) dengan nilai 75 diberi skor empat (4)
- e. Untuk jawaban Tidak Pernah (TP) dengan nilai 100 diberi skor lima (5)

4. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu item koesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Prses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS 22.

$$r_i = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r1 : koefisien korelasi

y : skor total dari y

x : skor item

n : jumlah banyaknya subjek

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali, (2016:44) Uji reliabilitas sebenarnya dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara shot study atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu IBM SPSS 25 uji statistik croanbanch Alpha (α).

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = jumlah varian total

5. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali; (2016:160), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov

lebih besar dari 0.05. alternatif lain dalam pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 312)

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam buku yang ditulis Sudjana (2006: 250), uji homogenitas dapat dilakukan dengan *uji levene, fisher atau uji bartlett* dan menggunakan software SPSS versi 22. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji levene*, dengan kaidah keputusan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (p) ≥ 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (*homogen*)
- Apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

c. Uji Linearitas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

E. Pengujian Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Gaya kepemimpinan, dan Produktivitas Kerja) terhadap variabel dependen (kinerja pegawai). Secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

Atmaja, (2009:177)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Kinerja Pegawai
a	= Kostanta
X_1	= Gaya Kepemimpinan
X_2	= Produktivitas Kerja
$b_1 b_2$	= Koefisien Regresi Berganda
e	= Standard Error

a. Uji t (*Parsial*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel bebas (Gaya kepemimpinan dan produktivitas Kerja) secara parsial terhadap variabel terikat (kinerja pegawai) (Sunyoto, 2013 : 135).

1) Uji T untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β_1 : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku

2) Uji T untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

β_2 : Koefisien regresi

$S\beta_2$: Simpanan baku

Kriteria pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- Jika signifikan < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Uji (Simultan) F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu Gaya kepemimpinan (X_1), dan Produktivitas Kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu Kinerja Pegawai (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5% adalah Agung Edy Wibowo, (2012:135) :

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, atau f hitung $>$ dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau f hitung $<$ dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- R² = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika F hitung $>$ F table maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Jika F hitung $<$ F table maka H_a ditolak dan H_0 di terima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) ini dilihat seberapa besar variabel *independen* dalam memberikan informasi terhadap variabel *dependen*. Untuk menentukan (R^2) dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel *model summary*. Nilai (R^2) berada antara nol sampai dengan satu. Jika nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Jika nilai (R^2) mendekati satu, maka dapat diartikan bahwa variabel *independen* dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Atmaja (2009:170)

Menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(Y^* - \bar{Y})^2/K}{\sum(Y - \bar{Y})^2/K} = \frac{\text{Jumlah kuadrat regresi}}{\text{jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan:

Y = Nilai pengamatan

Y* = Nilai y yang ditaksir dengan model regresi

\bar{Y} = Nilai rata-rata pengamatan

K = Jumlah variabel independen

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis pertama yaitu pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai

Ha : $\beta_1 \leq 0$: Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Pegawai

Ho : $\beta_1 > 0$: Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dengan Kinerja Pegawai

Hipotesis kedua yaitu pengaruh produktivitas kerja dengan kinerja pegawai

Ha : $\beta_2 \leq 0$: Terdapat pengaruh antara produktivitas kerja dengan kinerja pegawai.

Ho : $\beta_2 > 0$: Tidak terdapat pengaruh antara produktivitas kerja dengan kinerja pegawai.

Hipotesis ketiga Pengaruh lingkungan kerja dan Produktivitas kerja karyawan secara bersama-sama atau simultan dengan kinerja pegawai

Ha: $\beta_1 \beta_2 \leq 0$: Pengaruh lingkungan kerja dan produktivitas kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Ho : $\beta_1 \beta_2 > 0$: Pengaruh Lingkungan dan produktivitas kerja bersama sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai